

**ETIKA MEMILIH PEMIMPIN STUDI PEMAHAMAN  
MASYARAKAT DESA KARAS SEDAN REMBANG  
( Studi Living Hadits )**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Bidang Ilmu Hadits**

**Oleh :  
Nuril Fitriyani  
1630410001**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
PROGRAM STUDI ILMU HADITS TAHUN  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
FAKULTAS USHULUDDIN**

Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322

Telepon (0291) 438818 Faksimile 441613

Email : ushuluddin@iainkudus.ac.id; Website :

[www.iainkudus.ac.id](http://www.iainkudus.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Nuril Fitriyani  
 NIM : 1630410001  
 Fakultas : Ushuluddin  
 Prodi : Ilmu Hadis  
 Judul : **“Etika Memilih Pemimpin Studi Pemahaman Masyarakat Desa Karas Sedan Rembang (Studi Living Hadis)”**

Benar-benar telah melalui proses bimbingan dengan pembimbing sejak tanggal 20 Juni 2020 sampai dengan 15 September 2020 dan disetujui untuk dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

Kudus, 15 September 2020

Dosen Pembimbing

**Hj. Istianah, M.A**

**NIP. 196910202005012002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
FAKULTAS USHULUDDIN**

Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322

Telepon (0291) 438818 Faksimile 441613

Email : [ushuluddin@iainkudus.ac.id](mailto:ushuluddin@iainkudus.ac.id); Website :

[www.iainkudus.ac.id](http://www.iainkudus.ac.id)

**PENGESAHAN MUNAQOSYAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Nuril Fitriyani  
NIM : 1630410001  
Fakultas : Ushuluddin  
Prodi : Ilmu Hadis  
Judul : **“Etika Memilih Pemimpin Studi Pemahaman Masyarakat Desa Karas Sedan Rembang (Studi Living Hadis)”**

Telah diujikan pada 23 September 2020 dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Majelis Munaqosyah Skripsi, sehingga dapat dilakukan Yudisium Sarjana.

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
<u>Dr. Hj. Nur Mahmudah, MA</u> NIP. 197607032003122002 Ketua Penguji I	01/09/20	
<u>Irzum Fariyah, S.Ag., M.Si.</u> NIP. 197601292007012019 Penguji II	01/09/20	
<u>Sayful Mujab, M.S.I.</u> NIP. 198411272011011008 Sekretaris/Penguji III	01/09/20	
<u>Hj. Istianah, M.A</u> NIP. 196910202005012002 Dosen Pembimbing	07/09/20	
<u>Dr. H. Masrukhin, S. Ag., M.Pd.</u> NIP. 197203232000031001 Dekan Fakultas Ushuluddin	07/09/20	



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, saya **Nuril Fitriyani NIM 1630410001** menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini :

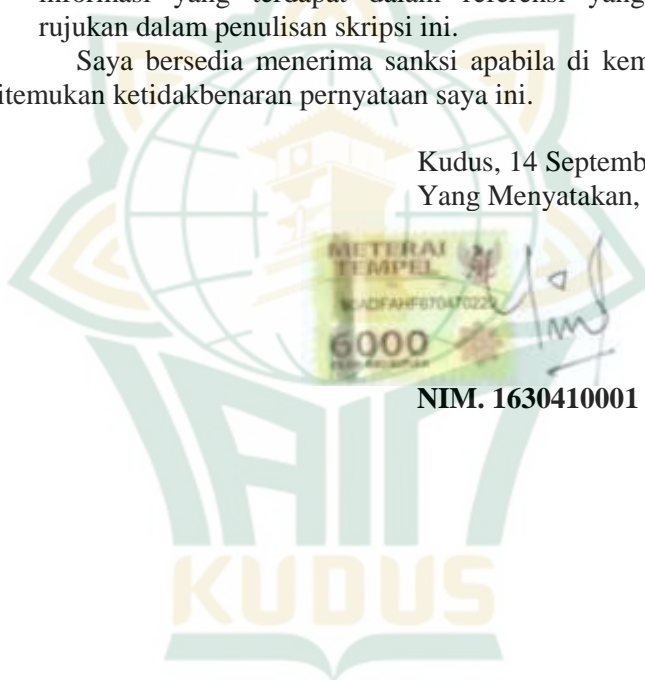
1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun, dan
2. Tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi ini.

Saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran pernyataan saya ini.

Kudus, 14 September 2020

Yang Menyatakan,

**NIM. 1630410001**



**MOTTO**

انّ مع العسر يسرا

*“Sesungguhnya bersama kesulitan terdapat kemudahan”* (QS. Al-Insyirah: 6)

خير السّلاطين من تكون مجالسته مع العلماء

*Sebaik-baik penguasa adalah yang mau berbaur dengan ulama’*

- Imam Sufyan Ats-Tsauri -

(Dikutip dari Kitab Tadzkiroh al-Auliya’. hal: 244)



## PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya. Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-MU telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serata kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW.

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

- ✓ Keluarga besarku, terutama kedua orang tuaku Ibu (Husnul Khotimah) dan bapak (Abd. Rohim), sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, karya kecil ini kupersembahkan kepada beliau-beliau yang telah memberikan segala dukungan, memanjatkan doa untuk ku, cinta dan kasih yang tak terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.
- ✓ Terimakasih ku ucapkan kepada dosen pembimbing Bu Hj. Istianah, MA yang dengan sabar membimbingku sampai saat ini.
- ✓ Terimakasih juga kepada pak Kades, pak Kyai dan seluruh warga yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk saya wawancarai hingga terselesaikannya skripsi ini.
- ✓ Terimakasih untuk sahabat dan teman-temanku para supporter dibalik layar yang senantiasa membangkitkan kembali semangat, dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- ✓ Terimakasih untuk teman-temanku IH angkatan 2016 yang senantiasa menjadi teman terbaik selama study di kampus tercinta IAIN Kudus.
- ✓ Dan untuk calon imamku, semoga setelah ini kita lekas dipertemukan. Asseeekkk...;)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Etika Memilih Pemimpin Studi Pemahaman Masyarakat Desa Karas Sedan Rembang (Studi Living Hadis)**“ ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin program Ilmu Hadis (IH) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Dalam menyusun skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Mundakir, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, yang telah menyetujui pembahasan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Masrukhin, S.Ag., M.Pd, wakil Dekan I Drs. Muhammad Afif wakil Dekan II Shofaussamawati, S.Ag.,M.Si. Dosen IAIN Kudus terkhusus dosen Fakultas Ushuluddin Progam Studi Ilmu Hadis IAIN Kudus, H. Nur Said, S.Ag., M.A., M.Ag, Muhammad Misbah, Lc., M.Hum, Dr. Hj. Umma Farida, Lc., MA, Hj. Istianah, MA, Dr. Muhammad Nuruddin, S.Ag., M.Ag yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Kudus.
3. Ibu Hj. Istianah, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf di IAIN Kudus khususnya untuk dosen di staf Fakultas Ushuluddin yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan, serta memberikan pelayanan yang sangat baik dan ramah kepada penulis.
5. Bapak, ibu yang senantiasa mendo'akanku, adikku tersayang dan segenap keluarga besarku tercinta yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat yang sudah membantu tenaga dan pikiran serta semua yang telah memberi dukungan, semangat, kasih sayang serta do'anya sehingga penulis dapat menulis skripsi ini hingga selesai.
7. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi, metodologi dan analisisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian, sekecil apa pun makna yang terjelma dalam tulisan ini pun juga diharapkan ada manfaatnya.

Kudus, 14 September 2020

Penulis



**Nuril Fitriyani**

**NIM. 1630410001**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam system bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَـ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وْـ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئًا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آَـ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِـ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُوْـ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : من الجنة والناس

- 2) Ta marbutah mati  
Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خير البرية

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية, akan tetapi bila disatukan ditulis As-sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّtanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis bismillāhirrahmānirrahīm atau bism allāh ar-rahmān ar-rahīm.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.